

## BAB V PENUTUP

### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* untuk meningkatkan minat belajar ekologi dan keanekaragaman hayati pada 28 siswa kelas VII-2 di MTsN 6 Nganjuk dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Hal ini didukung oleh penyusunan materi dalam media yang telah disusun secara tepat, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan perolehan skor sebesar 87,14% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* juga sangat layak digunakan. Aspek yang dinilai meliputi desain media yang menarik dan kelayakannya untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan skor akhir mencapai 100% setelah dilakukan revisi berdasarkan saran sebelumnya, di mana pada tahap awal media memperoleh skor 60%.
2. Berdasarkan hasil uji produk, media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* dinilai sangat praktis dengan skor rata-rata angket respon siswa sebesar 83%. Persentase ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* yang dikembangkan pada aspek efektivitas, interaktif, efisiensi dan kreativitas sangat mudah digunakan oleh siswa kelas VII-2 MTsN 6 Nganjuk.
3. Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-2 MTsN 6 Nganjuk pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati.

Hal ini terlihat dari rata-rata persentase minat belajar siswa sebelum menggunakan media sebesar 58% yang termasuk dalam kategori rendah, dan meningkat menjadi 80% setelah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* yang tergolong dalam kategori sedang. Peningkatan tersebut juga didukung dengan perhitungan N-Gain dan diperoleh nilai sebesar 0,5 yang masuk dalam kategori sedang. Selain itu, hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *hyperlink canva* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

#### **a. Bagi Guru IPA**

Media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* dapat dijadikan sebagai alternatif media dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati. Guru disarankan untuk memanfaatkan media ini guna meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

#### **b. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media ini secara mandiri maupun bersama-sama dalam proses pembelajaran, karena media ini dirancang agar mudah digunakan, menarik, serta dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

#### **c. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan kepada guru untuk mengembangkan dan menggunakan media interaktif berbasis digital, seperti *canva* dan platform lainnya.

## **2. Desiminasi**

Saran dari peneliti untuk menciptakan produk yang lebih baik adalah dengan mengikuti setiap tahapan dalam penelitian dan pengembangan secara sistematis agar hasil yang diperoleh lebih optimal dan layak diterapkan dalam pembelajaran.

## **3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran interaktif berbasis *hyperlink canva* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati di kelas VII. Media ini telah dinyatakan layak digunakan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar pengembangan produk lebih lanjut dilakukan secara lebih luas dan tidak terbatas hanya pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati, melainkan juga dapat dikembangkan untuk materi lain yang relevan dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini masih terbatas pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati serta dalam ruang lingkup kecil, yaitu hanya satu kelas. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media serupa pada materi lainnya, memperluas jangkauan subjek uji coba, serta mengintegrasikan fitur yang lebih kompleks agar efektivitas media dapat terus ditingkatkan.